

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara komitmen afektif dengan perilaku kewargaan organisasi karyawan pada PT Gatari Air Service di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Gatari Air Service yang beralamat di Halim Perdana Kusuma Airport, hanggar apron timur. Jenis pesawat yang tersedia yaitu Helikopter Bell 212 sebanyak 2 buah, Helikopter BK-117-B1 sebanyak 1 buah, Fokker 28 sebanyak 2 buah, Boeing 737-200 sebanyak 1, ATR 42 sebanyak 3 buah. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi pesawat terbang di Jakarta. Oleh karena itu perusahaan ini memerlukan karyawan yang mempunyai perilaku kewargaan organisasi yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan September sampai dengan bulan November 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang

efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) komitmen afektif sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah perilaku kewargaan organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Gatari Air Service yang berjumlah 104 karyawan. Populasi terjangkau adalah karyawan pada semua divisi kecuali divisi teknik dan divisi sales marketing sebanyak 76 responden, dengan alasan pada divisi teknik semua karyawan sudah memiliki *jobdesk* masing-masing dengan spesialisasi pekerjaan yang berbeda sedangkan pada divisi sales dan marketing setiap karyawan sudah mempunyai target masing-masing dan mereka diharuskan mencapai target tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Jakarta: Alfabeta. 2005). h. 55

Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya 62. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena hanya responden tertentu yang memiliki ciri-ciri khusus/ocb. Cara pengambilan sampel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Perincian perhitungan sampel**

No	Bagian/Divisi	Jumlah sampel
1	Operasi	$34/76 \times 62 = 28$
2	QA and Safety	$6/76 \times 62 = 5$
3	Finance	$14/76 \times 62 = 11$
4	HR and GA	$22/76 \times 62 = 18$
	Jumlah	62

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu komitmen afektif (variabel X) dan perilaku kewargaan organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) merupakan bentuk perilaku sukarela yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan yang meliputi sifat mementingkan kepentingan

orang lain (*altruism*) ,sifat kehati-hatian (*conscientiousness*) ,sikap sportif (*sportmanship*), kesopanan (*courtesy*) dan kewargaan yang baik (*civic virtue*).

#### **b. Definisi Operasional**

Perilaku Kewargaan Organisasi diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 24 butir pertanyaan yang disajikan pada bagian ini merupakan skala replika yang dikembangkan dari Philip M. Podsakof, Scott B. MacKenzie. Koefisien alpha (reliabilitas) replika ini adalah 0.85 untuk *altruism*, 0.82 untuk *conscientiousness*, 0.85 untuk *sportmanship*, 0.85 untuk *courtesy*, dan 0.70 untuk *civic virtue*. Validitas dari indikator dinyatakan sudah sangat baik.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument perilaku kewargaan organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi yang meliputi karyawan sifat mementingkan kepentingan orang lain,sifat kehati-hatian, bersikap sportif, kesopanan, kewargaan yang baik. Untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**  
**Perilaku Kewargaan Organisasi**

No	Dimensi
1	Sifat mementingkan kepentingan orang lain
2	Sifat kehati-hatian
3	Bersikap sportif
4	Kesopanan
5	Kewargaan yang baik

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**2. Komitmen Afektif**

**a. Definisi Konseptual**

Komitmen afektif adalah bentuk keterikatan diri individu terhadap organisasi, yang meliputi keterikatan emosional (*Emotional Attachment*) dan identifikasi (*Identification*) dalam suatu organisasi.

**b. Definisi Operasional**

Komitmen afektif adalah keterikatan diri individu yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen skala likert. Akan diberikan pernyataan yang mencerminkan aspek dari komitmen afektif yang meliputi indikator keterikatan

emosional dengan sub indikatornya: pengalaman berorganisasi dan indikator identifikasi dengan sub indikatornya: nilai dan tujuan organisasi.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument Komitmen Afektif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen afektif dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan sub indikator variabel komitmen afektif karyawan.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan sub indikator variabel komitmen afektif karyawan yang terdapat pada Tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Komitmen Afektif**

	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
<b>Komitmen Afektif</b>	Keterikatan Emosional	Pengalaman Berorganisasi	1, 2, 8*, 14, 15, 16, 20	3, 4*, 9*	1,2 ,11, 12, 13, 16	3
	Identifikasi	Nilai Organisasi Tujuan Organisasi	6, 17, 18 7, 19*	11 5,10 12, 13	5, 14, 15 6	8 4,7 9, 10

\*Instrumen drop

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen afektif adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pertanyaan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator komitmen afektif.

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Komitmen Afektif**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Komitmen afektif**

Proses pengembangan instrumen variabel komitmen afektif dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen afektif seperti terlihat pada Tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kewargaan perilaku organisasi. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT. Humpus yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut<sup>2</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Di mana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan. Dari hasil perhitungan validitas, dari 20 soal ada 4 soal yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 16 soal saja.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha

---

<sup>2</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008) h.86



Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>3</sup> :

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut<sup>4</sup> :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

rii = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

$s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 10,16 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 61,6 Kemudian dimasukan ke dalam rumus Alpha Cronbach sehingga mendapatkan nilai reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,890 (perhitungan pada lampiran 11). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitasnya termasuk dalam kategori (0.800 – 1.000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Dengan

---

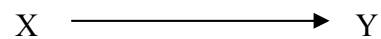
<sup>3</sup> *Ibid*,h.89

<sup>4</sup> *Ibid*,h.89

demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 16 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Komitmen Afektif.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (komitmen afektif) dan variabel Y (perilaku kewargaan organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (komitmen afektif)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Kewargaan Organisasi)

→ : Arah Hubungan

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Mencari Persamaan Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) dapat berdasarkan nilai variabel bebas (X).

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana koefisien a & b dapat dicari dengan rumus berikut,<sup>6</sup>

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad \beta = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

$\alpha$  : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta$  : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\Sigma X$  : Jumlah skor sebaran X

$\Sigma Y$  : jumlah skor sebaran Y

$\Sigma XY$ : Jumlah skor X dan Y berpasangan

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan

## 2. Uji Persyaratan Analisis :

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op. Cit*, h.244

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 245.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah : <sup>7</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o$  ( $L_{hitung}$ ) >  $L_t$  ( $L_{tabel}$ ).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta = 0$$

---

<sup>7</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

**Tabel III.6**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		

Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
-----------------	-----	-------------------------	-------------------------	--------------------------	--

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel,

dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007) h. 162

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0 : \rho \leq 0$**

**$H_i : \rho > 0$**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan jika  $H_0$  ditolak.

## 5. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Perilaku Kewargaan Organisasi/OCB) ditentukan X Komitmen Afektif dengan menggunakan rumus<sup>9</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>9</sup> *ibid*